

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran empati mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2014-2017. Adapun jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 325 mahasiswa, yang terdiri dari 69 mahasiswa laki-laki dan 256 mahasiswa perempuan. Empati terdiri dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

1. Berdasarkan hasil penelitian empati secara umum, diperoleh data berdasarkan total skor empati pada empat angkatan yang berada pada kategori tinggi sebanyak 176 (54%) mahasiswa, pada kategori sedang berjumlah 149 (46%) mahasiswa, dan 0 (0%) mahasiswa berada pada kategori rendah, sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 325 mahasiswa.
2. Berdasarkan aspek empati yaitu aspek kognitif dan afektif. Pada aspek kognitif yang memiliki tingkat empati tinggi yaitu 48%, sedang 52%, rendah 0%. Sedangkan pada aspek afektif yang memiliki tingkat empati tinggi yaitu 53%, sedang 47%, rendah 0%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat empati berdasarkan aspek yang memiliki tingkat empati tinggi yaitu pada aspek kognitif.

3. Berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Pada jenis kelamin perempuan yang memiliki tingkat empati tinggi yaitu perempuan dengan persentase 59%, sedang 41%, rendah 0%. Sedangkan laki-laki yang memiliki tingkat empati tinggi 38%, sedang 62%, rendah 0%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat empati berdasarkan jenis kelamin yang memiliki tingkat empati tinggi yaitu jenis kelamin perempuan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dipelajari dan dikaji bersama tentang gambaran tingkat empati mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014-2017 Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat empati mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014-2017 Universitas Negeri Jakarta berada pada tingkatan sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diimplikasikan bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi pihak terkait. Terutama untuk pihak pengelola dan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling. Demikian hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan referensi mengenai Empati Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, penelitian ini terdapat implikasi bahwa empati itu sangat penting untuk dimiliki oleh para mahasiswa

Bimbingan dan Konseling sebagai calon seorang konselor, hal ini dikarenakan sebagai bekal untuk menjadi seorang konselor yang professional, sehingga kegiatan konseling dapat berjalan secara maksimal. Pada penelitian ini masih ada beberapa mahasiswa yang menduduki posisi tingkat empati yang rendah, maka dari itu perlu untuk mahasiswa terus mengembangkan praktik konseling antar individu agar kemampuannya empatinya dapat berkembang.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Prodi Bimbingan dan Konseling sekiranya perlu menyusun mengembangkan kompetensi calon konselor dari sisi kognitif saja, tetapi juga perlu mengembangkan kompetensi yang mampu meningkatkan empati para mahasiswa Bimbingan dan Konseling sebagai calon konselor, salah satunya dengan memperbanyak program praktik agar mahasiswa dapat terus melatih kemampuan konseling secara professional.
2. Dosen perlu memberikan motivasi kepada mahasiswa agar saat melakukan proses belajar mengajar didalam kelas proses peningkatan empati dapat terwujud. Seperti contohnya dengan memberikan contoh kasus ataupun memberikan sebuah video

yang dapat melatih mahasiswa untuk meningkatkan empatinya, serta langsung turun ke lapangan di tempat tertentu melihat kondisi seseorang yang sedang mengalami masalah.

3. Pada mahasiswa harus berlatih melakukan konseling dan mengembangkan kemampuan agar tingkat empati mahasiswa dapat berkembang dan ketika menjadi seorang konselor dalam melaksanakan layanan konseling dapat berjalan secara maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi empati dan dikaitkan dengan beberapa variabel lain sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar yang dipakai dalam penelitian selanjutnya.